

**PEMBALIKAN PERSEPSI BAYANGAN
PADA SENI PATUNG**



KARYA SENI

Hasto Edi Setiawan

**MINAT UTAMA SENI PATUNG
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2009**

PEMBALIKAN PERSEPSI BAYANGAN

PADA SENI PATUNG



KARYA SENI

Hasto Edi Setiawan

**MINAT UTAMA SENI PATUNG
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2009**

PEMBALIKAN PERSEPSI BAYANGAN

PADA SENI PATUNG

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3193/H/S/2009
KLAS	
TERIMA	30-9-2009



KARYA SENI

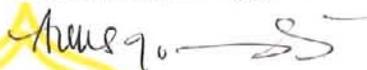
Hasto Edi Setiawan
0211571021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana S-1 dalam bidang Seni Rupa Murni
2009

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

PEMBALIKAN PERSEPSI BAYANGAN PADA SENI PATUNG diajukan oleh Hasto Edi Setiawan, NIM 0211571021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 1 Juli 2009 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Drs. Anusapati, M.F.A

NIP. 19570929 198503 1 001

Pembimbing II/Anggota



Drs. Soewardi

NIP. 19500726 198503 1 001

Cognate/Anggota



Drs. Budihardjo Wirjodirdjo, M. Sn

NIP. 19500822 197803 1 001

Ketua Jurusan Seni Murni/

Ketua Program Studi/

Ketua Tim Penguji



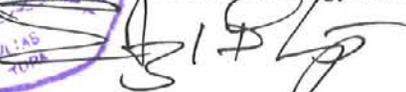
Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum

NIP. 19490613 197412 2 001

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. M. Agus Burhan, M. Hum

NIP. 19600408 198601 1 001



Persembahan

untuk bapak dan ibu di Semarang



Motto



Jawaban dari kesangsian adalah pembuktian maksimal atas apa yang disangsikan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan kasih-Nya kepada penulis, sehingga terwujudlah keinginan untuk menyelesaikan tugas akhir karya seni ini yang merupakan penyempurnaan dari proses belajar di Institusi ini.

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan serta bimbingan berbagai pihak baik yang bersifat moral, material maupun pemikiran-pemikiran yang sangat berharga. Untuk itu kami sampaikan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Anusapati, M.F.A. selaku Dosen Pembimbing I
2. Bapak Drs. Soewardi, selaku Dosen Pembimbing II
3. Bapak Drs. Andang Suprihadi, M.Sn, selaku Dosen Wali
4. Bapak Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Ibu Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum., Ketua Jurusan Seni Murni
6. Seluruh Staf Pengajar jurusan Seni Murni
7. Bapak Dr. M. Dwi Marianto M.F.A., atas saran dan bimbingannya
8. Bapak, Ibu di Semarang yang selalu punya persediaan energi untuk terus menerus dan tak kenal ampun: mendoakan, mengingatkan dan memberi semangat untuk menyelesaikan kuliahku
9. . Bapak Andi Yustana, atas kepercayaan dan support finansialnya
10. Kakak-kakak, adik, kakak ipar dan adik ipar serta keponakan-keponakanku
11. Ma'e (Alm), Mba Witanti (Alm)
12. Hikmah Setiana
13. Teman-teman ISI angkatan 96
14. Komunitas Parkiran ISI Gampingan: Anon, Ahmad Sjalabi Hifni, Joko S Gundul, Ipam, Beta, Nanang, Tommy "Tatto" Tanggara, Wawan Suyar, Bambang Girindra, Hendy Norman
15. Bapak Firendo Musyanto beserta keluarga
16. Didik Aksito Wibowo, S.Sn, Raden Daniel Tommy Haryo Prakoso S.Sn, Ivon Budhayana S.Sn, Setyo Nugroho S.Sn, Teguh Winarto S.Sn, Arifin

Komarudin, Jamaluddin Malik, Anton Kristiadi, Amir Gozali, S.Sn, Pak Edi Dolan, S.Ag, Agung Bajak, S.Sn, Imron Rosadi, S.Sn, Baktiono, S.Sn, Darto, S.Sn, Ganang Setyo, S.Sn, Anton "Bagazu", S.Sn, suTatox, Bram Fotografi, Alex Candra Widada, Mohammad Dhani Lutfi, Tosa, Alex Dhani Santosa, Lutfi Salak Pondoh, Bowo Logam 2002, Saptopo.K, Awang Gembil, Frans Renold, Sumarno Keling, Mardiyanto Welut, Hanna Hastarita Kumalasari, Veronika Sri Purnamaningtyas, Anindy Wahyuningsih, Yuliani Karina, Dewi Zulaikha, Estri Oktarena Ikrarini, Lira Herlina

17. Eyang Utinya Tommy (Jalan Kaliurang K.m. 13,5 mBesi, Yogyakarta)
18. Teman-teman Pondokan Semarang
19. Teman-teman STM Negeri 4 Semarang Angkatan 93 dan 94
20. Mas Bagyo (bapak Kost), warga kost: Osthco Andre (kandidat S.sn), Catur, S.Sn, Nardi, Andris, Rahmatullah Polanagau, Ofi, Krisna, Ferry
21. Teman-teman Patung 2002; Agus cikung, Agus Adi, Khusna, Dedi Maryadi, Basworo, Kajeng, David, Pur Paijo, Nur Fitriyah
22. Semua pihak yang telah membantu

Atas segala partisipasi dan bantuannya, semoga Allah SWT memberikan balasan amal yang setimpal, Amin.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Makna Judul	3
E. Sisitematika Penulisan	4
BAB II. IDE PENCIPTAAN DAN KONSEP BENTUK	6
A. Konsep Penciptaan	6
B. Konsep Bentuk dan Wujud	10
C. Konsep Penyajian	14
BAB III. PROSES PEMBENTUKAN	15
A. Bahan	15
B. Alat	16
C. Teknik	17
D. Tahap-tahap Pembentukan	17
BAB IV. TINJAUAN KARYA	22
BAB V. PENUTUP	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	31
A. Foto Diri Mahasiswa dan Biodata	32
B. Aktivitas Pameran	33
C. Foto Poster Pameran	34
D. Foto Situasi Pameran	35
E. Katalogus	36

DAFTAR GAMBAR

Gb.01. Bayangan	8
Gb.02. Foto acuan 1	11
G.b.03. Foto Acuan 2	12
Gb.04. Foto Acuan 3	12
Gb.05. Proses Pembentukan	19
Gb.06. Proses Melukis	21
Gb.07. Patung I. Judul : <i>The Thinker</i> . Ukuran : Dimensi Variabel. Bahan : Media Campuran. Tahun 2008-2009	23
Gb.08. Patung II. Judul : <i>David dan Goliath</i> . Ukuran : Dimensi Variabel Bahan : Fiber Glass, Print Digital di atas Vinyl. Tahun : 2009	24
Gb.09. Patung III. Judul : <i>David #1</i> . Ukuran : Dimensi Variabel Bahan : Fiber Glass, Print Digital di atas Vinyl. Tahun : 2009	25
Gb.10. Patung IV. Judul : : <i>David #2</i> . Ukuran : Dimensi Variabel Bahan : Fiber Glass, Print Digital di atas Vinyl. Tahun : 2009	26
Gb.11. Patung V. Judul : : <i>Malaikat #1</i> . Ukuran : Dimensi Variabel Bahan : Fiber Glass, Print Digital di atas Vinyl. Tahun : 2009	27
Gb.12. Patung VI. Judul : : <i>Malaikat #2</i> . Ukuran : Dimensi Variabel Bahan : Fiber Glass, Print Digital di atas Vinyl. Tahun : 2009	28

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Penciptaan

Penciptaan suatu karya seni berawal dari ide. Ide tersebut dapat muncul dari alam dan lingkungan sekitarnya, pengalaman hidup, pengalaman saat berkarya, kejadian-kejadian penting yang sedang terjadi ataupun pengamatan terhadap seniman lain. Seperti pengungkapan Soedarso SP, “Suatu seni selalu merefleksikan diri seniman penciptaannya, juga merefleksikan lingkungannya (bahkan diri seniman itupun terkena pengaruh lingkungan pula), lingkungan itu bisa berwujud alam sekitar maupun masyarakat sekitar”¹.

Saya dilahirkan dalam lingkungan keluarga yang mempunyai latar belakang teknik. Ayah saya mempunyai sebuah bengkel las di rumah. Ayah saya mengerjakan pesanan-pesanan pagar, teralis, pintu, roll pipa dan lain-lain. Dua orang kakak saya mengikuti jejak ayah dan meneruskan usaha-usaha bengkel las. Saya disekolahkan di sekolah teknik jurusan listrik atas anjuran ayah saya. Banyak pelajaran yang saya dapat dari jurusan listrik tentang teknik instalasi, baik instalasi rumah maupun instalasi motor dua phase dan tiga phase. Satu mata pelajaran yang menjadi inspirasi karya saya yang sekarang ini adalah tentang pembalikan putaran mesin dengan cara mengubah rangkaian instalasinya. Aplikasi dari pembalikan putaran mesin tersebut menjadikan putaran mesin yang

¹ Soedarso SP, *Tinjauan Seni. Suatu Pengantar*, Yogyakarta, S. Dryarsana, 1987, h. 56

searah jarum jam (*clockwise*) menjadi berlawanan arah jarum jam (*anti clock wise*), yang salah satu penerapannya pada mesin lift.

Berawal dari pembalikan putaran mesin itu, saya memperoleh inspirasi untuk membuat sebuah rekayasa mekanika yang menghasilkan karya *kinetic art* tentang pembalikan cara kayuh sepeda, dimana cara kayuh sepeda justru mundur untuk membuat sepeda bergerak maju. Sampai saat ini persepsi orang tentang cara kayuh sepeda adalah dengan mengayuh maju untuk membuat sepeda itu bergerak. Dari persepsi kebanyakan orang itulah yang membuat saya memperoleh lebih banyak lagi inspirasi tentang pembalikan. Proses berkembangnya pengamatan saya berlanjut ketika saya mendapati sebetuk bayangan diri saya sendiri saat berjalan di trotoar jalan di siang hari. Saya tertarik untuk mengamati bayangan karena sifatnya terus mengikuti kemanapun saya berada dan dari bayangan inilah muncul ide tentang pembalikan bayangan dan menjadikannya sebagai subjek karya patung.

Terlepas dari persepsi orang tentang bayangan, penulis memiliki persepsi sendiri tentang bayangan dengan cara membalikkannya untuk menjadikannya karya patung, menjadikan bayangan itu sebagai sebuah obyek masif dalam wujud tiga dimensi, lalu memberikan bayangan dari wujud tiga dimensi itu berupa penggambaran realitas berwujud dua dimensi, lalu menyatukannya menjadi satu kesatuan pada seni patung.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis ingin menguraikan bentuk ekspresi seni dalam berkarya yang tidak terbatas pada masalah-masalah pribadi, tetapi juga masalah masyarakat umum. Bagaimana penulis mewujudkan / memecahkan permasalahan pembalikan persepsi bayangan secara visual.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Mewujudkan gagasan tentang pembalikan persepsi bayangan dalam bentuk seni patung dengan visualisasi paduan antara dua dimensi dan tiga dimensi.

2. Manfaat.

- a. Memberikan kemungkinan-kemungkinan baru dalam mengembangkan seni rupa pada umumnya dan seni patung pada khususnya baik dari segi gagasan maupun visual karya.
- b. Karya yang dihasilkan dapat dinikmati di seluruh lapisan masyarakat.
- c. Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap Karya Seni Patung.

D. Makna Judul

Penulis mengambil judul karya tugas akhir ini “PEMBALIKAN PERSEPSI BAYANGAN PADA SENI PATUNG”, dengan latar belakang bahwa

penulis melakukan pengamatan tentang bayangan. Bayangan yang dimaksud di sini adalah wujud hitam yang tampak di balik benda yang kena cahaya. Untuk selanjutnya membalik persepsi tentang bayangan atau wujud hitam itu menjadi gambaran realitas dari obyek tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat kita tarik makna “Pembalikan Persepsi Bayangan Pada Seni Patung”, bahwa penulis melakukan pengamatan tentang bayangan, berimajinasi menjadikan bayangan itu sebagai sebuah obyek masif dalam wujud tiga dimensi, lalu memberikan bayangan dari wujud tiga dimensi itu berupa penggambaran realitas berwujud dua dimensi, sehingga menjadi satu kesatuan pada seni patung

E. Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini terdiri dari beberapa bab. Bab pertama berisi pendahuluan, latar belakang ide yang menguraikan faktor-faktor apa saja yang menjadi alasan penulis menentukan pemilihan ide penciptaan. Dalam bab ini terdapat juga makna judul untuk menghindari kesalah pahaman terhadap pengertian judul. Judul yang diambil pada tugas akhir karya seni ini adalah “PEMBALIKAN PERSEPSI BAYANGAN PADA SENI PATUNG” Di samping itu diuraikan rumusan penciptaan yaitu pertanyaan-pertanyaan tentang permasalahan yang menjadi dasar pijakan dalam proses penciptaan. Selanjutnya diuraikan tentang tujuan dan manfaat. Penciptaan suatu rangkuman sistematika

penulisan dimaksudkan untuk lebih memudahkan pemahaman tentang Karya Tugas Akhir ini.

Selanjutnya bab kedua berisi permasalahan konsep penciptaan yang menguraikan seberapa jauh pemahaman penulis mengenai pembalikan persepsi bayangan pada seni patung yang nantinya tampil pada karya patung penulis. Selain itu juga konsep bentuk yang dipilih untuk memvisualisasikan ide penciptaan, di sini diuraikan lebih detail tentang unsur-unsur seni rupa yaitu bentuk yang nantinya akan diterapkan dalam mewujudkan karya seni, menjadi satu kesatuan untuk menciptakan keharmonisan dan nilai artistik dalam karya seni patung. Pada bab ketiga diuraikan tentang proses pembentukan. Dalam pembuatan suatu karya seni selalu melalui proses atau tahapan dari permulaan hingga akhir pembentukan karya seni patung tersebut. Masalah proses tersebut dikaitkan dengan masalah teknis yang menyangkut bahan dan alat sebagai media utama perantara dalam berekspresi. Selanjutnya tentang pemilihan teknik dalam seni patung yang dipakai, teknik yang penulis gunakan adalah dengan teknik cetak fiber glass digabungkan dengan teknik lukis dan print digital di atas vynil. Selanjutnya dalam bab keempat tinjauan karya, membahas tentang permasalahan permasalahan setiap karya yang bersangkutan dengan konsep penciptaan. Terakhir yaitu bab ke lima berisi penutup yang menguraikan tentang kesimpulan.